



PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DESA: (Transformasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Lembah Hijau)

Sofyan Alhadar¹, Sainudin Latare², Yahya Antu¹, Abdul Latif³, Yayan Sahi², Tayeb Gobel¹

¹ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bina Taruna

² Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

³ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi

ABSTRAK

Keterbatasan kemampuan dalam mengelola lingkungan yang memiliki potensi di sektor pariwisata, merupakan gambaran bahwa masyarakat masih minim akan sumber daya manusia yang mumpuni. Apabila dilihat berdasarkan potensi Desa Lembah Hijau memiliki panorama pesisir laut yang sangat indah. Namun keindahan itu, sirna dengan kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelolanya. Hal itu tercermin dari beberapa masalah diantaranya adalah, wilayah pesisir Laut yang berada di Desa Lembah Hijau seakan-akan menjadi tempat yang tidak berpenghuni dan limbah sampah masyarakat yang banyak bertebaran dimana-mana. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keterbatasan SDM masyarakat Desa Lembah Hijau yaitu kemampuan SDM yang rendah diakibatkan oleh tingkat Pendidikan yang masih jauh dari harapan. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, menggunakan pendekatan fenomenologis berupa sosialisasi dan pendampingan yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa serta 15 orang pemuda yang berada di Desa Lembah Hijau Kabupaten Bone Bolango. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini, meningkatnya kesadaran masyarakat akan adanya potensi wilayah pesisir sebagai sumber pendapatan UMKM Lokal.

Kata kunci: Partisipasi Pemuda, Wisata Huyula, UMKM Lembah Hijau

PARTICIPATION OF YOUTH IN THE DEVELOPMENT OF VILLAGES: (Tourism Transformation Based on Local Wisdom in Increasing MSMEs in Lembah Hijau Village)

ABSTRACT

The limited ability to manage the environment that has potential in the tourism sector is an illustration that the community still lacks qualified human resources. When viewed based on the potential of Lembah Hijau Village, it has a very beautiful panorama of the sea coastline. But that beauty, vanished with the lack of people's ability to manage it. This is reflected in several problems including, the Sea coastal area located in the Green Valley Village seems to be an uninhabited place and community waste that is scattered everywhere. Broadly speaking, the factor that affects the limited human resources of the people of Lembah Hijau Village is the low level of human resources caused by the level of education which is still far from expectations. In the implementation of this Service activity, using a phenomenological approach in the form of socialization and assistance involving Lecturers and Students as well as 15 young people in the Green Valley Village, Bone Bolango Regency. As for the results of the implementation of this activity, the increasing public awareness of the potential of coastal areas as a source of income for local MSMEs.

Keywords: Youth Participation; Huyula Tourism; Green Valley MSMEs

Penulis Korespondensi :

Sofyan Alhadar

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bina Taruna

E-mail : alhadsof21@gmail.com

No. Hp : +62 821-1163-1339

PENDAHULUAN

Anggraeni, (2013) berpendapat bahwa, keberadaan UMKM saat ini, dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih kepada masyarakat. Oleh karena itu, UMKM dapat digunakan untuk melakukan terobosan inovasi di berbagai sektor pariwisata merupakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat secara makro dan mikro. Selain dapat meningkatkan pendapatan, pariwisata juga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan desa di era Globalisasi yang semakin maju. Oleh karena itu, dalam menciptakan sarana pariwisata yang dapat memberikan pengaruh pendapatan bagi masyarakat lokal adalah dengan memanfaatkan potensi wilayah pesisir di Desa Lembah Hijau. Selain itu juga, korelasi wisata merujuk pada usaha mikro kecil menengah. Kemiskinan terjadi karena belum dilibatkannya kelompok masyarakat miskin secara komprehensif dalam setiap proses pengembangan wilayah, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia di wilayah (Manteiro, 2017).

Kita tahu bersama bahwa UMKM Adalah salah satu, aspek penunjang dalam menghadapi persaingan pasar di Era Globalisasi yang semakin maju, sehingga dalam menggagas UMKM diperlukan sebuah inovasi untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satu upaya yaitu dengan menciptakan inovasi Wisata Huyula Berbasis Kearifan Lokal di Wilayah Pesisir di Desa Lembah Hijau yang sesuai dengan potensinya. Namun kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola pariwisata yang ada, hal itu tidak luput dari sisi SDM masyarakat di Desa Lembah Hijau yang belum mumpuni. hal lain yang menjadi sumber permasalahan yang sangat urgen adalah minimnya inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM bahkan, hal

tersebut tercermin dari kegiatan karang taruna dan PKK yang belum bisa menghadirkan sebuah solusi terhadap permasalahan wilayah pesisir yang dibiarkan begitu saja. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, melalui Program kemitraan Masyarakat tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada. Karena Sektor pariwisata diproyeksikan penghasil devisa terbesar, merupakan salah satu kunci pembangunan negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah untuk peningkatan Pariwisata pendapatan, terciptanya lapangan kerja (Prayudi, 2020).

Berdasarkan analisis masalah, yang dihadapi oleh masyarakat Desa Lembah Hijau, adalah kurangnya Perhatian masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa serta kurangnya pelatihan berbasis UMKM terhadap Masyarakat. Minimnya kolaborasi antara PKK dan karang taruna serta pemerintah desa dalam mengelola sumber daya manusia adalah gambaran permasalahan yang sangat urgen dan perlu diselesaikan. Sehingga hadirnya kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa dapat menjadi sasaran dalam membentuk kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Lembah Hijau. Adapun program yang akan dilakukan dengan menerapkan pelatihan berbasis UMKM dengan mengelola wilayah pesisir yang berada di Desa Lembah Hijau sebagai Icon Wisata Huyula. Huyula. Selain itu keberlanjutan program melalui Pengabdian adanya kerjasama Antara Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Bina Taruna, Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Hamzanwadi dengan pemerintah Desa Lembah Hijau, karang taruna dan PKK di Desa Lembah Hijau serta melibatkan dinas pariwisata dan dinas lingkungan hidup.

Pada dasarnya, Prioritas permasalahan mitra untuk diselesaikan selama pelaksanaan

kegiatan pengabdian ini : (1) bagaimana meningkatkan kapasitas masyarakat (karang taruna dan PKK) dalam hal : mengelolah Wisata UMKM Huyula berbasis kearifan lokal di Desa Lembah Hijau. (2) bagaimana membangun kemitraan antara masyarakat (karang taruna dan PKK) dengan Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah dalam mewujudkan program untuk Wisata Huyula dengan menyatukan semua sumberdaya yang ada, sehingga terbentuk Kelompok Masyarakat yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan wisata huyula demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Lembah Hijau.

Sedangkan Tujuan yang akan dicapai (kondisi baru yang diharapkan terwujud) setelah kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Pengabdian selesai dilaksanakan : (1) Melatih pemuda dalam mengelolah UMKM Wisata huyula dan proses pemasaran untuk menarik minat wisatawan; (2) Membentuk kemitraan Karang Taruna dan PKK sebagai upaya realisasi program kemitraan masyarakat; (3) Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa Lembah Hijau melalui pelatihan dan workshop yang melibatkan pihak pemerintah daerah (PEMDA) dan dinas pertanian Provinsi Gorontalo dengan menyatukan seluruh kekuatan dan sumberdaya yang ada di Desa Lembah Hijau untuk mengembangkan wisata huyula yang memuat nilai-nilai gotong royong di masyarakat.

Selain itu manfaat bagi Pemuda di Desa Lembah Hijau, (1) Meningkatnya pengetahuan Pemuda mengenai cara mengelola wisata berdasarkan potensi desa (2) meningkatnya Keterampilan Pemuda dalam menggerakkan UMKM dengan menggunakan promosi berbasis marketing katalog dan marketplace. Alhadar et al., (2022) mengemukakan bahwa, keterlibatan pemuda dalam konteks

pembangunan desa melalui UMKM memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan kemajuan suatu desa. Oleh karena itu, dalam konteks UU No. 40 Tahun 2009 yang termaktub dalam pasal 7 yang menegaskan bahwa “ Setiap Pemerintahan dalam Desa, memiliki kewajiban untuk memberikan keleluasaan kepada para pemuda untuk ikut serta dalam pembangunan desa, baik secara fisik maupun non fisik. Berkenaan dengan hal tersebut, melalui program pengabdian ini, output yang diharapkan dalam kegiatan ini lahirnya sebuah gagasan wisata huyula berbasis kearifan lokal. Wisata huyula sendiri merupakan aktualisasi nilai lokal yang merujuk pada semangat gotong royong dalam membangun secara bersama-sama. Gagasan wisata huyula juga didasarkan pada kondisi masyarakat yang apatis akan nilai sosial yang berlaku bahkan mulai hilang dari tatanan nilai-nilai di masyarakat (Yunus, 2013).

Pada kegiatan ini juga ini, tim akan membangun kerjasama yang baik antara Dosen dan mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat khususnya yang tinggal di Desa Lembah Hijau, melalui : (1) peningkatan kesadaran/ sikap, wawasan/ pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelolah Wisata Huyula yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (2) pelatihan secara langsung dalam mengelola wisata huyula di Wilayah Pesisir berbasis kearifan lokal; (3) terbangunnya kemitraan antara Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, Karang Taruna, dan PKK; (4) menjadikan Desa Lembah Hijau sebagai Desa Mitra Binaan Universitas Bina Taruna. Hal itu merujuk pada kondisi saat ini, sektor pariwisata menjadi daya tarik dalam program nasional pemerintah. Dari beberapa indikator diatas yang akan dicapai, hal tersebut mengacu pada konsep pariwisata bukan hanya sebagai sektor pendukung, melainkan sektor utama

leading sector dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan titik fokus pada kebijakan, penyediaan sarana prasarana, sumber daya yang ada (Ohorella & Prihantoro, 2021; Romadhon & Fitri, 2020).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, berupa sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan secara Offline. Adapun peserta yang dilibatkan yaitu, Dosen dan Mahasiswa serta 15 Orang Pemuda yang berasal dari Desa Lembah Hijau Kabupaten Bone Bolango. Adapun luaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini; (1) kegiatan pemberdayaan masyarakat : Pelaksana akan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat; (2) keberlanjutan : pelaksana Pengabdian membentuk Kelompok Masyarakat untuk melanjutkan program Pengabdian; (3) membangun pola kemitraan, agar supaya kelompok masyarakat bisa bekerja sama dengan pihak tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mewujudkan program pengabdian masyarakat, hal yang perlu dilakukan adalah melakukan tahapan guna mencapai indikator yang menjadi tujuan utama. Hal itu merujuk pada pemetaan potensi masalah yang ada di Desa Lembah Hijau. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan setelah melakukan diskusi bersama pemerintah Desa, karang taruna dan PKK (gambar 1) ditemukan beberapa masalah seperti masyarakat tidak terbiasa mengelola UMKM melalui ikon wisata, minimnya pengetahuan terhadap potensi UMKM, kurangnya inovasi dalam menciptakan peluang pasar UMKM melalui Ikon wisata, kurangnya pendampingan terhadap masyarakat dalam mengelola limbah wisata, dan kurangnya kesadaran masyarakat dan pemerintah desa dalam memanfaatkan peluang dalam mengelolah wisata. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dan pelatihan dalam mengelola pariwisata yang dapat menjadi peluang pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Lembah Hijau.



Gambar 1. Diskusi Bersama Pemerintah Desa, Karang Taruna dan PKK

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu masyarakat melalui kolaborasi Tim, pemerintah Desa, karang taruna dan PKK Desa Lembah Hijau.

Penyelarasan kebutuhan juga dilakukan dengan wilayah setempat seperti menentukan tempat rujukan wilayah pesisir dan observasi kondisi lingkungan yang ditunjang panorama

keindahan alam yang dapat menarik minat wisatawan. Kemudian melakukan penyusunan program seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Susunan Program transformasi wisata melalui kearifan lokal di Desa Lembah Hijau

Untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian maka khalayak sasaran yang mampu untuk dijadikan sebagai mitra dalam mensukseskan kegiatan Pengabdian ini yaitu Pemerintah Desa Lembah Hijau melalui BUMDES, karang Taruna Dan PKK, Dinas Pariwisata, dinas lingkungan Hidup, Kampus Universitas Bina Taruna.

Pola pelaksanaan program dilakukan secara Offline dan Online disesuaikan dengan keadaan desa, yang difokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan protokol kesehatan antara lain : (a) Pelatihan, pada tahap ini akan dilakukan sosialisasi yang akan dilakukan mahasiswa didampingi oleh dosen. Materi yang diberikan yaitu tentang gambaran umum inovasi wisata huyula dalam meningkatkan UMKM. (b) Pelatihan, adapun pelatihan yang diberikan adalah menjelaskan terkait inovasi yang berorientasi terhadap peningkatan kreatifitas. (c) memberikan gambaran inovasi (d) memberikan penjelasan terkait marketing produk dengan menggunakan metode kolaborasi Pelaku UMKM dengan pemerintah Desa. Dalam proses implementasi Desa memberikan dukungan seperti menyediakan tempat khalayak sasaran dalam proses pelatihan SDA melalui peran BUMDes, karang taruna dan PKK.

Lokakarya yang dilakukannmelibatkan Pemerintah daerah dan kecamatan serta dinas pariwisata dan dinas lingkungan hidup Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan selama sehari untuk mengukur dan menginformasikan kepada pemangku kepentingan (pemerintah) terkait ketercapaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian. Tahapan pelaksanaan lokakarya adalah :

- a) Merencanakan Lokakarya : (1) penentuan tujuan lokakarya; (2) penentuan kebutuhan peserta lokakarya; (3) pembuatan presentasi lokakarya; (4) penentuan alokasi waktu yang dibutuhkan, baik penyampaian materi pertanyaan, dan diskusi.
- b) Menyiapkan Bahan Pendukung Lokakarya : (1) penyiapan handout (naskah terkait pelaksanaan Pengabdian); (2) penyiapan atm/atk dan LCD proyektor; (3) Pembuatan dan penyebaran undangan untuk peserta lokakarya
- c) Pelaksanaan Lokakarya : (1) Pengaturan ruangan untuk tempat lokakarya agar nyaman bagi peserta; (2) penyiapan moderator dan notulen

Adapun strategi dalam pembinaan khalayak sasaran adalah dengan memperkenalkan inovasi dan marketing yang baik dan benar serta menekankan pada proses aktualisasi dalam menciptakan sebuah inovasi agar terciptanya pelaku UMKM di Desa Lembah Hijau yang mandiri. Dengan menggunakan model mentoring secara rutin secara individu dan kelompok. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan dua cara yakni monitoring internal dan monitoring eksternal. Monitoring internal dilakukan dengan melibatkan tim pelaksana beserta khalayak sasaran diba. Adapun Indikator Keberhasilan Program dalam Kegiatan ini sebagai berikut:

- 1. Perubahan perilaku masyarakat

- a) Pengetahuan, setelah Pengabdian: 1) Masyarakat sudah mengetahui bagaimana Mengembangkan wisata Huyula berbasis kearifan lokal; 2) Masyarakat sudah dapat memperkirakan keuntungan setelah mampu mengembangkan wisata huyula berbasis kearifan lokal.
 - b) Sikap mental/kesadaran, Setelah Pengabdian : 1) Tingkat partisipasi masyarakat Desa Lembah Hijau meningkat Pengelolaan Wisata Huyula; 2) Masyarakat tidak lagi membuang sampah pada wilayah pesisir yang sebelumnya tidak dikelola.
 - c) Perubahan fisik setelah Pengabdian: Tersedianya alat untuk mendukung proses Pengembangan wisata huyula. Cara mengukur perubahan yaitun dipraktekkan secara langsung dalam pengelolaanya.
2. Terjalannya kemitraan dengan berbagai pihak. Selama pelaksanaan Pengabdian kemitraan yang terjadi adalah pelaksana Pengabdian bermitra Pemerintah daerah (PEMDA) Provinsi Gorontalo, dinas pariwisata Kabupaten Bone Bolango dan dinas Lingkungan Hidup untuk pelatihan dan workshop serta pemberdayaan masyarakat terkait dengan pengembangan wisata huyula berbasis kearifan lokal.
 3. Perubahan kelembagaan dengan berbagai pihak: Kelembagaan yang terbentuk setelah pelaksanaan Pengabdian dan yang akan meneruskan/ mengembangkan program adalah Tim Pkk dan Karang Taruna.
 4. Perubahan Kelembagaan Lokal : Terbentuknya UMKM wisata Huyula di Desa Lembah Hijau, dan aktifnya karang taruna dan PKK yang saling berkolaborasi membangun UMKM wisata Huyula
 5. Koordinasi dan Komunikasi Antar Lembaga : terjalinya komunikasi antara

Karang taruna dan PKK, UMKM Wisata Huyula dengan Kampus Universitas Bina Taruna. sebagai Tutor dalam membimbing UMKM Wisata Huyula di Desa Lembah Hijau.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa, tercapainya suatu pemberdayaan di dalam masyarakat diperlukan pendampingan dan pelatihan untuk menunjang kualitas SDM itu sendiri. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya; (1) Terbentuknya UMKM Huyula di Desa Lembah Hijau yang dimotori oleh pemuda di Desa Lembah Hijau; (2) Meningkatnya kemampuan pemuda dalam memasarkan UMKM melalui platfom promosi *online* seperti *marketplace* dan *katalog*. (3) Terbentuknya Kerjasama antara kampus, Desa Lembah Hijau serta pemerintah Kabupaten Bone Bolango melalui Dinas Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup. oleh karena itu, dengan adanya potensi wilayah pesisir di Desa Lembah Hijau untuk dijadikan sebagai tujuan wisata baru yaitu “Wisata Huyul” merupakan sebuah inovasi yang dapat memberikan kontribusi pendapatan di sektor ekonomi khususnya UMKM yang berada di Desa Lembah Hijau. Oleh karena itu, Rancangan program tindak lanjut pasca Pengabdian : Pelatihan secara Khusus kepada masyarakat Desa Lembah Hijau melalui instansi pemerintah baik dari dinas pariwisata dan dinas lingkungan hidup. Setelah itu melakukan pembimbingan dalam teknik pemasaran, dalam teknik pemasaran Dosen dan Mahasiswa, karang Taruna dan PKK menggunakan teknik pemasaran Marketplace, media sosial yaitu Facebook, instagram, dan Shope sehingga keberlanjutan program akan terus terpublish dan memudahkan pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu memediasi kegiatan pengabdian ini sehingga, dalam proses pelaksanaannya berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Terlebih khusus kepada mahasiswa dan pemerintah Desa Lembah Hijau Kabupaten Bone Bolango yang telah bersedia memfasilitasi kegiatan ini. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dari pihak tertentu maka, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, S., Djunaidi, S. U., & Suleman, S. D. (2022). Peningkatan Peran Pemuda dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 165–170. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V3I1.554>
- Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286–1295. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/195>
- Manteiro, M. C. B. (2017). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur. *Bisman - Jurnal Bisnis & Manajemen; Vol 2 No 02 (2016)DO - 10.32511/Bisman.V2i2.56*. <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bismana/article/view/56>
- Ohorella, N. R., & Prihantoro, E. (2021). Pengembangan Branding Pariwisata Maluku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Komunikasi*, 16(1 SE-Articles), 89–99. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.v16.iss1.art7>
- Prayudi, M. A. (2020). Prospek Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Kulonprogo. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.31294/KHI.V11I1.7530>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(1), 30–44.
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/JPP.V13I1.3508>